

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh probabilitas pemeriksaan pajak dan sikap *love of money* terhadap kejujuran pelaporan wajib pajak yang memiliki dua sumber penghasilan. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Strata-1 FEB UMY. Pemilihan mahasiswa FEB sebagai objek dikarenakan mahasiswa FEB mampu mewakili keputusan wajib pajak dalam melakukan pelaporan kewajiban perpajakan. Berdasarkan hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa probabilitas pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap kejujuran pelaporan wajib pajak. Artinya dengan adanya probabilitas pemeriksaan yang tinggi belum mampu memengaruhi keputusan wajib pajak yang mendapatkan penghasilan dari dua pemberi kerja untuk melaporkan kewajiban perpajakannya secara jujur. Wajib pajak yang mendapatkan penghasilan dari dua pemberi kerja cenderung memiliki keyakinan terhadap faktor lain yang dapat mempengaruhi kejujuran dalam membayar pajak. Selain itu tidak adanya perbedaan rata-rata antara probabilitas pemeriksaan tinggi dan probabilitas pemeriksaan rendah

disebabkan oleh tidak adanya tindakan lanjutan terhadap probabilitas pemeriksaan pajak. Sehingga mereka menganggap bahwa probabilitas pemeriksaan tinggi dan probabilitas pemeriksaan rendah tidak akan memberikan dampak terhadap tindakan mereka saat melakukan pelaporan pajak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian kuesioner maupun eksperimen yang telah dilakukan oleh Witte dan Woodburry (1985), Alm *et al* (1992), Iskandar dan Andriani (2016), Kusumawati (2016) dan Cahyani (2019).

2. Sikap *love of money* berpengaruh terhadap kejujuran pelaporan wajib pajak. Artinya dengan adanya sikap *love of money* yang tinggi maka wajib pajak yang mendapatkan penghasilan dari dua pemberi kerja akan cenderung melaporkan kewajiban perpajakannya secara tidak jujur. Partisipan dengan tingkat *love of money* tinggi cenderung mencari celah untuk melakukan penghematan pajak dengan hanya melaporkan salah satu bukti potong yang dimiliki dan menganggap bahwa melaporkan seluruh bukti potong akan banyak mengurangi jumlah penghasilan yang diduplikatnya. Sedangkan partisipan dengan *love of money* rendah cenderung lebih jujur dalam melakukan pelaporan pajak. Wajib pajak dengan *love of money* rendah beranggapan bahwa kejujuran adalah suatu etika yang harus dikedepankan dalam melakukan pelaporan pajak. selain itu dengan adanya pemotongan

pajak yang banyak berarti wajib pajak tersebut memiliki tingkat kesejahteraan yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika melakukan pelaporan kewajiban perpajakannya, wajib pajak dengan penghasilan dari dua pemberi kerja memiliki tujuan lain yang ingin dicapai sehingga tidak melaporkan kewajiban perpajakannya secara jujur. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian kuesioner yang telah dilakukan oleh Damayanti M.R. (2016) dan Azhari A. (2019).

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa item yang ada di *e-filing* dan mematikan beberapa item yang tidak digunakan dalam penelitian. Selain itu *software* dimodifikasi dengan menggabungkan fitur *e-billing* kedalam *e-filing*.
2. Tidak adanya tindak lanjut terhadap variabel probabilitas pemeriksaan pajak menyebabkan tidak munculnya dampak terhadap wajib pajak yang memiliki dua sumber penghasilan dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Sehingga tidak ada ketakutan apabila wajib pajak mendapatkan probabilitas pemeriksaan tinggi dan tidak melaporkan kewajiban perpajakannya secara jujur.
3. Karena keterbatasan waktu dan cukup sulitnya mencari sampel maka partisipan dalam penelitian ini homogen.

4. Fasilitas laboratorium yang kurang memadai berupa kerusakan pengeras suara menyebabkan kurang maksimalnya beberapa penjelasan dan *treatment* sehingga cukup mengganggu berjalannya eksperimen.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menguji pengaruh dari variabel probabilitas pemeriksaan pajak dan sikap *love of money* saja, dan dapat memasukan variabel lain yang dapat memengaruhi kejujuran pelaporan pajak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan *treatment* tambahan sebagai tindak lanjut terhadap variabel probabilitas pemeriksaan pajak.
3. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan subjek yang sebenarnya, sehingga data yang didapatkan lebih realistis dibandingkan dengan menggunakan mahasiswa.
4. Penelitian selanjutnya mampu lebih mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode lain yang berupa metode studi kasus maupun survey terbuka.
5. Sebelum melakukan eksperimen, peneliti selanjutnya diharapkan mengecek semua perlengkapan yang akan digunakan sehingga tidak akan terjadi permasalahan yang muncul dan mengganggu berjalannya eksperimen.